



Raperda Pasar selesai dibahas

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Retribusi Pelayanan Pasar selesai dibahas dan akan disahkan bulan depan oleh dewan untuk menggantikan Perda No 5/1992 tentang Retribusi Pasar.

Wakil Ketua Pansus Raperda Pasar, Sinarbiyat Mujanat mengatakan, pihaknya telah menyelesaikan pembahasan pasal per pasal yang ada di raperda tersebut termasuk kenaikan tarif retribusi yang mencapai 200%. "Pansus tidak banyak melakukan perubahan pasal per pasal mulai dari besaran retribusi hingga mekanisme pengalihan status lahan tidak mengalami perubahan," katanya.

Di dalam raperda itu disebutkan, untuk pasar kelas I, golongan dagangan A besaran tarif retribusi per meter per hari Rp850-Rp2.200 naik tajam dari semula Rp300-Rp900. Sementara, untuk golongan B naik menjadi Rp550-Rp1.450 dari semula hanya Rp200-Rp600 per hari per meter, sedangkan untuk kelas C dari semula Rp100-RpRp300 naik menjadi Rp250-Rp700. Untuk kelas D antara Rp50-Rp150 menjadi Rp100-Rp300.

"Kami telah selesai membahas finalisasi Raperda tersebut. Rencananya sehabis lebaran nanti akan kami paripurnakan," katanya, kemarin, kepada *Harian Jogja*.

Dia mengungkapkan, pemberlakuan kenaikan tarif tersebut, dipastikan akan mengurangi proses jual beli lahan dan ketidak termanfaatan lahan. Selain untuk menaikkan pendapatan di pos pendapatan asli daerah (PAD) untuk Kota Jogja.

Di Kota Jogja, kini terdapat 15.000 pedagang lebih yang menempati 9.987 kios dan lapak di 31 pasar tradisional, di Kota Jogja. Sementara untuk taksiran retribusi per tahunnya mencapai Rp3,14 miliar. Sementara dari total lahan yang ada, sebanyak 1.565 lapak dan kios mangkrak dan tidak dipergunakan. Untuk menghindari persoalan, dewan juga telah melakukan uji publik dan dengar pendapat dengan pedagang dan pemilik kios pasar.

tembusan Kepada Yth :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 24 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005